

EDISI : SENIN, 23 NOVEMBER 2015

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Oktober) : -0,08% (mom) & 6,25% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 100,712 Miliar  
 (per Oktober 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.739  0,35%  
 (Kurs JISDOR pada 20 November 2015)

## STOCK MARKET

20 November 2015

IHSG : **4.561,33 (+0,94%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 4,282 Triliun  
 Volume Transaksi : 4,082 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 1,796 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,651 Triliun

## BOND MARKET

20 November 2015

Ind Bond Index : **183,2713  0,05%**  
 Gov Bond Index : **180,5683  0,05%**  
 Corp Bond Index : **195,2074  0,06%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 20/11/15 (%)	Kamis 19/11/15 (%)
3,40	FR0069	8,4837	8,5526
8,33	FR0070	8,6100	8,5877
13,33	FR0071	8,7349	8,7556
18,33	FR0068	8,8363	8,8032

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 November 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,10%</b>	IRDSH <b>+0,94%</b>	+0,16%
	Saham Agresif <b>+1,03%</b>	IRDSH <b>+0,94%</b>	+0,09%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,67%</b>	IRDCP <b>+0,49%</b>	+0,18%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	-0,01%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,05%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	+0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>-0,06%</b>	IRDPU <b>0,03%</b>	-0,09%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,03%</b>	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,03%</b>	-0,01%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>0,03%</b>	-0,03%

## Spotlight News

- Kalangan ekonom memproyeksi tren pengetatan kebijakan moneter masih akan terus berlanjut hingga akhir 2015 kendati ada perbaikan data makroekonomi domestik. Risiko pelonggaran moneter pada kondisi saat ini lebih besar karena ekonomi melambat
- Indonesia berhasil memasukkan kerja sama maritime sebagai prioritas baru kemitraan negara-negara di Asia Timur, karena sangat strategis dalam menciptakan stabilitas dan keamanan di kawasan
- Pertumbuhan kredit industri perbankan pada 2016 diperkirakan belum agresif, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang masih moderat. Bank tetap berhati-hati menyalurkan kredit karena sektor riil masih dalam masa pemulihan
- IHSG pekan ini diprediksi masih berpotensi menguat meski terbatas, melanjutkan penguatan pekan lalu meski investor asing kemungkinan masih akan keluar dari bursa domestik
- Harga SUN diprediksi bergerak mendarat pada pekan ini karena minimnya sentimen positif dari dalam dan luar negeri. Tingkat yield obligasi negara diperkirakan di kisaran 8,72% - 8,8%.
- Kementerian BUMN akan melakukan perampingan dari total 119 BUMN menjadi 85 BUMN dalam Roadmap 2015 – 2019. Tidak semua BUMN akan revaluasi aset karena tidak semua BUMN mempunyai kondisi keuangan yang sehat sehingga revaluasi aset ini justru akan memberatkan BUMN terkait

## Economy

---

### 1. Paket Kebijakan VII Tunggu Evaluasi

Pemerintah akan mengenger peluncuran stimulus paket kebijakan ekonomi lanjutan hingga keenam paket yang telah diluncurkan sebelumnya selesai dievaluasi efektivitasnya. Kebijakan paket ekonomi pemerintah memberikan dampak psikologis yang positif bagi dunia usaha. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pengetatan Moneter Dinilai Masih Berlanjut

Kalangan ekonom memproyeksi tren pengetatan kebijakan moneter masih akan terus berlanjut setidaknya hingga akhir tahun ini kendati ada perbaikan data makroekonomi domestik. Risiko pelonggaran moneter pada kondisi saat ini lebih besar karena ekonomi masih melambat. (Bisnis Indonesia)

### 3. Inflasi di kisaran 2,79%, BI Rate Tetap Bertahan

BI memprediksi inflasi tahun berjalan akan berada di sekitar 2,79% karena tren inflasi rendah masih akan berlanjut pada November dan Desember 2015. Namun demikian, BI Rate diperkirakan akan tetap bertahan di level 7.5%. (Investor Daily)

### 4. Belanja Modal Pemerintah Ungkit Pertumbuhan Ekonomi 0,6%

BI mencatat kontribusi belanja modal pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi masih rendah. Dari sekitar Rp99,36 triliun belanja modal yang sudah direalisasikan per Oktober, baru mampu mengungkit 0,6% dari total pertumbuhan ekonomi 4,7%.. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. RI Loloskan Kerja Sama Maritim

Indonesia berhasil memasukkan kerja sama maritim sebagai prioritas baru kemitraan negara-negara di Asia Timur, karena sangat strategis dalam menciptakan stabilitas dan keamanan di kawasan. (Bisnis Indonesia)

### 2. RI – Malaysia Sepakati CPOPC untuk Industri CPO

Indonesia dan Malaysia, penguasa pangsa pasar 85% minyak sawit dunia menyepakati pembentukan Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) di Kuala Lumpur akhir pekan lalu. Sekretariat CPOPC akan berada di Jakarta. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Industri Asuransi Syariah Tumbuh 30%

Keberadaan roadmap industri keuangan nonbank syariah diprediksi bakal mendorong pertumbuhan industri asuransi syariah hingga 30% pada tahun depan. Market share asuransi syariah diprediksi naik 5,5% - 7% pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Efek Regulasi Penurunan GWM Baru Terasa 2016

Kebijakan penurunan giro wajib minimum (GWM) dari 8% - 7,5% diklaim baru akan berdampak pada semester I/2016 karena aturan itu baru efektif berlaku mulai awal Desember 2015. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kinerja Industri Minuman Sulit Pulih Tahun Ini

Pelaku industri minuman menyatakan pertumbuhan industri minuman akan kurang dari 5% karena per September hanya tumbuh sekitar 2-3% akibat masih rendahnya daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kredit Belum Agresif

Pertumbuhan kredit industri perbankan pada 2016 diperkirakan belum agresif, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang masih moderat. Bank tetap berhati-hati menyalurkan kredit karena sektor riil masih dalam masa pemulihan. (Kompas)

### 5. Pelaku Pariwisata Tetap Optimistis

Pelaku usaha industri pariwisata berharap geliat wisata menjelang akhir tahun 2015 mampu bertumbuh positif. Target kunjungan wisatawan ke Indonesia diharapkan meningkat sehingga berdampak terhadap pendapatan mereka. Tingkat hunian atau okupasi perhotelan di Indonesia akan membaik pada semester II-2015 dibandingkan dengan periode sebelumnya. (Kompas)

### 6. Industri Pembiayaan Diprediksi Hanya Tumbuh 5%

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia memperkirakan industri multifinance hanya tumbuh 5-10% tahun depan lantaran masih tertekan sejumlah indikator ekonomi yang belum membaik. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Dua Obligasi Korporasi Siap Diterbitkan

Dua perusahaan sektor perbankan dan pembiayaan yakni BPD Jateng dan Bima Multi Finance akan menerbitkan surat utang sebesar total Rp800 miliar dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia)

## **2. IHSG Berpotensi Menguat Terbatas**

IHSG pekan ini diprediksi masih berpotensi menguat meski terbatas, melanjutkan penguatan pekan lalu meski investor asing kemungkinan masih akan keluar dari bursa domestik. Penguatan ini dipicu oleh sentimen kepastian kenaikan suku bunga AS pada bulan depan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## **3. Beleid Reksa Dana Syariah Asing Terbit, MI Siap Terbitkan Produk**

Sejumlah manajer investasi dikabarkan sudah mulai tertarik untuk menerbitkan reksa dana berbasis syariah efek luar negeri seiring sudah terbitnya autarannya. Nantinya, efek reksa dana syariah di luar negeri bisa sampai 100% dari saat ini hanya 49%. (Bisnis Indonesia)

## **4. Harga Batubara Berpotensi Terkerek 1,8%**

Revisi formula harga batu bara acuan diprediksi mampu mengangkat harga hingga 1,84% dari level bulna ini senilai US\$54,43 per ton. Ekspor batubara tahun ini diperkirakan hanya 258 juta ton atau turun 32,46%. Produksi batu bara turun 20% tahun ini sehingga target produksi batu bara tahun ini sebesar 425 juta ton tak tercapai. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## **5. Harga SUN Cenderung Bergerak Flat**

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi bergerak mendatar pada pekan ini karena minimnya sentimen positif dari dalam dan luar negeri. Tingkat yield obligasi negara diperkirakan di kisaran 8,72% - 8,8%. (Investor Daily)

## **6. Pasar Sekunder Surat Utang Korporasi Didorong**

Pengembangan pasar sekunder surat utang swasta didorong agar pertumbuhan jumlah investor dapat menarik lebih banyak emiten penerbit. Peran surat utang sebagai sumber pendanaan pembangunan di luar perbankan masih terbuka lebar. (Kompas)

# Corporate

---

## **1. Dua Putra Raup Rp921 Miliar**

Dua Putra Utama Makmur Tbk meraup dana maksimal dari IPO sebesar 40,12% senilai Rp921,25 miliar. Harga IPO Dua Putra ditetapkan pada batas atas Rp550 per saham dari harga kisaran Rp400-550 per saham. (Bisnis Indonesia)

## **2. HITS Akan Beli Satu Kapal**

Humpuss Intermoda Transportasi Tbk akan membeli satu unit kapal LNG pada bulan depan. Tahun ini perseroan mengalokasikan dana capex US\$45-60 juta untuk investasi pembelian kapal. (Bisnis Indonesia)

## **3. BUMN Akan Dirampingkan**

Kementerian BUMN akan melakukan perampingan dari total 119 BUMN menjadi 85 BUMN dalam Roadmap 2015 – 2019. Selain itu, dalam diskusi tersebut tidak semua BUMN akan revaluasi aset karena tidak semua BUMN mempunyai kondisi keuangan yang sehat sehingga revaluasi aset ini justru akan memberatkan BUMN terkait. (Bisnis Indonesia/Kompas)

## **4. KRAS Tunda IPO Dua Anak Usaha**

Rencana IPO dua anak usaha Krakatau Steel Tbk yakni Krakatau Bandar Samudera dan Krakatau Industrial Estate Cilegon akan ditunda hingga menunggu kondisi pasar yang kondusif (Bisnis Indonesia)

## **5. BUMN Semen Optimistis Penjualan 2016 Menningkat**

Semen Baturaja Tbk dan Semen Indonesia Tbk yakin dapat menjual semen lebih tinggi pada 2016 masing-masing meningkat 14,2% menjadi 1,75 juta ton dan penjualan SMGR tahun ini diperkirakan sekitar 5% menjadi 30 juta ton. (Bisnis Indonesia)

## **6. XL dan Indosat Bentuk Konsorsium untuk Megaprojek Palapa Ring II**

XL Axiata Tbk dan Indosat Tbk menggandeng Alita Prys Mitra membentuk konsorsium terkait tender megaprojek Palapa Ring II dengan estimasi nilai US\$230,64 juta. (Bisnis Indonesia)

## **7. Telkom Jajaki Pinjaman Rp3 Triliun**

Telkom Tbk melalui anak usahanya Telkomsel menjajaki pinjaman minimal Rp3 triliun tahun depan untuk mendanai capex tahun depan sebesar Rp12,9 triliun. (Investor Daily)